

Penafsiran Ayat-Ayat Tentang Karomah Maryam

Dalam Al-Quran Menurut *Tafsir Al-Baghawi*

SKRIPSI

Ditujukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

Hana Ulinnuha

NIM : Q.180302

NIRM : 18/X/38.3.4/0176

**SEKOLAH TINGGI ILMU ALQURAN ISY KARIMA
KARANGPANDAN, KARANGANYAR, JAWA TENGAH**

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Hana Ulinnuha

NIM : Q.180302

NIRM : 18/X/38.3.4/0176

Program Studi : Ilmu Alqur'an dan Tafsir

Judul Skripsi : Penafsiran Ayat-Ayat Tentang Karomah Maryam Dalam *Tafsir Al-Baghowi*

menyatakan bahwa:

1. Naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.
2. Naskah skripsi ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Karanganyar, 31 Juli 2022

Saya yang menyatakan,



Hana Ulinnuha

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

Penafsiran Ayat-Ayat Tentang Karomah Maryam

Dalam *Tafsir Al-Baghowi*

Disusun oleh:

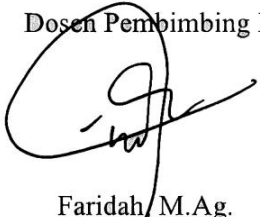
HANA ULINNUHA

NIM : Q.180302

NIRM : 18/X/38.3.4/0176

Telah disetujui untuk diajukan dalam Ujian Skripsi Program Studi Ilmu Al-Qur'an
dan Tafsir Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima

Dosen Pembimbing I



Faridah M. Ag.
NIDN: 2405108203

Karanganyar, 31 Juli 2022
Dosen Pembimbing II



Fajar Novitasari, M.Pd.
NIDN: 2118119003

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penafsiran Ayat-Ayat Tentang Karomah Maryam

Dalam *Tafsir Al-Baghowi*

Disusun oleh:

HANA ULINNUHA

NIM : Q.180302

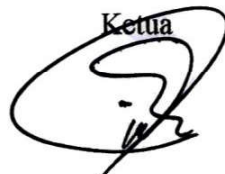
NIRM : 18/X/38.3.4/0176

Dipertahankan Di Depan Penguji Skripsi

Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima Karanganyar

Pada Tanggal: 16 Agustus 2022

Susunan Dewan Penguji:

Ketua


Faridah, M.Ag.
NIDN: 2105108203

Penguji I



Arif Firdausi N.R., M.Hum.
NIDN: 2119018502

Penguji II



Drs. Murdianto, S.Kom., M.Pd.I.
NIDN: 2110106301

Skripsi ini diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar

Sarjana Tanggal: 16 Agustus 2022

Wakil Ketua I
STIQ Isy Karima



Akhmadirah Saputra, S.Pd.I., M.Pd.
NIDN: 2107088302

MOTTO

وَإِذْ قَالَتِ الْمَلَاِئِكَةُ يَا مَرْيَمُ إِنَّ اللَّهَ اصْطَفَاكِ وَطَهَّرَكِ وَاصْطَفَاكِ عَلَى نِسَاءِ الْعَالَمِيْنَ

“Dan (ingatlah) ketika Malaikat (Jibril) berkata: ‘Hai Maryam, sesungguhnya Allah telah memilih kamu, mensucikan kamu, dan melebihkan kamu atas segala wanita di dunia’”

(QS. Ali Imran: 42)

ABSTRAK

Hana Ulinnuha Nirm: 18/X/38.3.4/0176

Penafsiran Ayat-Ayat Tentang Karomah Maryam Dalam Al-Qur'an Menurut Tafsir Al-Baghowi

Skripsi: Karanganyar: Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Sekolah Tinggi Ilmu al-Qur'an Isy Karima.

Kata Kunci: Karomah, Maryam dalam Al-Qur'an, *Tafsir Al-Baghowi*

Maryam adalah salah satu sosok wanita yang sempurna dan taat beribadah kepada Allah karena telah dinazarkan menjadi *muharrar* (yang dibebaskan dari urusan dunia dan dijadikan pengabdian Masjidil Aqsha) sejak dalam kandungan oleh Ibundanya, Hannah. Ketaatan Maryam membuatnya dekat dengan Allah sehingga Allah memberikan beberapa karomah yang luar biasa dan tercantum dalam Al-Qur'an, bahkan namanya pun menjadi salah satu nama surat dalam Al-Qur'an.

Pembahasan karomah selanjutnya menjadi sesuatu yang perlu dibahas karena dikhawatirkan adanya penyusupan kisah *israiliyyat* yang tidak benar atas ibunda Maryam, dan penyalah-artian kata karomah dengan mukjizat sehingga dijadikan alasan adanya nabiyyah (nabi perempuan). Padahal mayoritas ulama menggolongkan kisahnya adalah menjadi sebuah indikasi adanya karomah (kemuliaan/ kelebihan luar biasa) kepada wali-wali Allah yang bisa didapatkan pula oleh manusia lainnya atas seizin Allah.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (library research) yang fokus menggunakan data utama maupun literatur-literatur lainnya dengan menggunakan metode Tafsir Maudhui yang mudah untuk dipahami. Kitab yang dijadikan sebagai rujukan utama penelitian adalah *Ma'alimut Tanzil* atau lebih populer disebut *Tafsir al-Baghowi*. Tafsir berikut dikatakan oleh Abu Syahbah sebagai kitab yang fokus kepada *atsar* atau riwayat, akan tetapi beliau juga menyertakan keilmuan lain yakni qiraat sehingga menjadikan pembahasannya cukup berisi namun tidak bertele-tele.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa diantara karomah yang diberikan kepada Maryam adalah doa ibundanya (Hannah) yang dikabulkan dan diberkahi Allah, rezeki makanan berupa buah-buahan yang bukan pada musimanya selama di mihrab dan buah kurma ketika Maryam hendak melahirkan, dan melahirkan seorang anak (Nabi Isa) tanpa adanya seorang bapak.

Imam al-Baghowi dalam menyuguhkan kisah Maryam tidak melebih-lebihkan hingga dinyatakan sebagai nabiyyah (seorang nabi), beliau hanya menyebut keutamaan dan kelebihannya dibanding wanita lainnya. Dan dapat diambil kesimpulan pula bahwa pesan moral yang didapat dari karomah Maryam ini diantaranya ketakwaan, nazar yang diberkahi, adab baik dalam berdoa, dan mensyukuri ketetapan dan takdir Allah.

Pembimbing: Faridah, M.Ag.

ABSTRACT

Hana Ulinnuha Nirm: 18/X/38.3.4/0176

Interpretation of the Verses About Karamah Maryam in the Qur'an According to Tafsir Al-Baghowi

Minithesis: Karanganyar, Ulumul Qur'an and Tafsir Study Program, Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima

Keywords: karomah, Maryam in the Qur'an, *Tafseer al-Baghowy*

Maryam is one of the perfect and obedient women to worship Allah because she has been promised to be a muharrar (who is freed from worldly affairs and made a servant of the Aqsa Mosque) since she was in the womb by her mother, Hannah. Maryam's obedience made her close to Allah so that Allah gave some extraordinary karomah and was listed in the Qur'an, even her name became one of the names of the letters in the Qur'an.

The next discussion of karomah becomes something that needs to be discussed because it is feared that there will be an infiltration of the israiliyyat story that is not true for Mary's mother, and the misinterpretation of the word karomah with miracles so that it is used as the reason for the existence of nabiyyah (female prophet). Whereas the majority of scholars classify the story as being an indication of the existence of karomah (glory / extraordinary advantages) to Allah's guardians which can also be obtained by other humans with Allah's permission.

This research is a type of library research that focuses on using the main data and other literatures using the Maudhui Tafsir method which is easy to understand. The book that is used as the main reference for research is Ma'alimut Tanzil or more popularly called Tafsir al-Baghowi. The following interpretation is said by Abu Syahbah as a book that focuses on atsar or history, but he also includes other knowledge, namely qiraat so that the discussion is quite contained but not long-winded.

The results of this study are that among the karomah given to Maryam are the prayers of her mother (Hannah) which are granted and blessed by Allah, food sustenance in the form of fruits that are not in season while in the mihrab and dates when Maryam is about to give birth, and gives birth to a child (Prophet Isa) without a father.

Imam al-Baghowi in presenting the story of Maryam did not exaggerate until he was declared a nabiyyah (a prophet), he only mentioned his virtues and advantages over other women. And it can also be concluded that the moral

messages obtained from Maryam's karamah include piety, blessed vows, good manners in praying, and being grateful for God's decrees and destiny.

Supervisor: Faridah, M.Ag.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.1 Pedoman Transliterasi Arab-Indonesia

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	ا		tidak dilambangkan
2	ب	B	Be
3	ت	T	Te
4	ث	Ts	te dengan es
5	ج	J	Je
6	ح	<u>H</u>	ha dengan garis bawah
7	خ	Kh	ka dengan ha
8	د	D	de
9	ذ	Dz	de dengan zet
10	ر	R	er
11	ز	Z	zet
12	س	S	es
13	ش	Sy	es dengan ye
14	ص	Sh	es dengan ha
15	ض	Dh	d dengan ha
16	ط	Th	te dengan ha

17	ظ	Zh	zet dengan ha
18	ع	‘	Apostrof (ada pada tombol disamping tombol <i>enter</i>)
19	غ	Gh	ge dengan ha
20	ف	F	ef
21	ق	Q	ki
22	ك	K	ka
23	ل	L	el
24	م	M	em
25	ن	N	en
26	و	W	we
27	هـ	H	ha
28	ء	`	(ada pada tombol disamping kiri angka 1)
29	ي	Y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong), serta madd.

a. Vokal tunggal (monoftong)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	اَ	A	<i>Fathah</i>
2	إِ	I	<i>Kasrah</i>
3	أُ	U	<i>dhammah</i>

b. Vokal rangkap (diftong)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	ي_____	Ai	a dengan i
2	و_____	Au	a dengan u

Contoh:

كتب : *kataba*

فعل : *fa'ala*

c. Vokal panjang (*madd*)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	ا_____	$\hat{A}$	a dengan topi di atas
2	ي_____	$\hat{I}$	i dengan topi di atas
3	و_____	$\hat{U}$	u dengan topi di atas

Cara penulisan: tekan Shift, Ctrl dan angka 6 secara bersamaan, kemudian tekan huruf a, I, atau u.

Contoh:

قال : *qâla*

رمى : *ramâ*

يقول : *yaqûlu*

3. *Ta marbûthah*

Ta marbûthah ini diatur dalam tiga katagori:

a) huruf *ta marbûthah* pada kata berdiri sendiri, huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/, misalnya: محكمة menjadi *makamah*.

- b) jika huruf *ta marbûthah* diikuti oleh kata sifat (na'at), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/ juga, misalnya: المدينة المنورة menjadi *al-madînah al-munawarah*.
- c) Jika huruf *ta marbûthah* diikuti oleh kata benda (ism), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /t/ misalnya: روضة الأطفال menjadi *raudhat al-athfâl*.

4. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh :

نَزَلَ : *nazzala*

رَبَّنَا : *rabbanâ*

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Dalam transliterasi penulisan disesuaikan dengan pengucapannya, misalnya: الفيل (*al-fîl*), الوجود (*al-wujûd*), التفسير (*at-Ta'fsîr*) dan الشمس (*asy-syams*).

6. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تأخذون : *ta 'khudzûna*

النَّوْء : *an-nau'*

أكل : *akala*

إِنَّ : *inna*

7. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang (artikel), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya, seperti: al-Kindi, al-Farabi, Abu Hamid al-Ghazali, dan lain-lain (bukan Al-Kindi, Al-Farabi, Abu Hamid Al-Ghazali). Transliterasi ini tidak disarankan untuk dipakai pada penulisan orang yang berasal dari dunia nusantara, seperti Abdussamad al-Palimbani bukan Abd al-Shamad al-Palimbani.

8. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'il*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah.

Contoh:

الخلفاء الراشدين : *al-Khulafâ' ar-Rasyidîn*

المجاز فى القرآن : *al-Majâz fi al-Qur'ân*

الكتب الستة : *al-Kutub as-Sittah*

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah *subhanahu wa ta'ala*, pemilik semesta alam dan sumber segala ilmu, dan dengan hidayah-Nya selalu tercurah kepada makhluk-Nya, sehigga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tercurah pada manusia yang berakhlak luar biasa, manusia agung yang diciptakan oleh Yang Maha Besar, yaitu baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya dari masa kegelapan (*jâhiliyah*) hingga menuju cahaya terang benderang dengan al-Quran dan as-Sunahnya.

Skripsi dengan judul “Penafsiran Ayat-Ayat Tentang Karomah Maryam Dalam Al-Qur’an Menurut Tafsir Al-Baghowi” ini disusun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana satu (S.1) pada jurusan ilmu al-Quran dan tafsir fakultas usuluddin sekolah tinggi (STIQ) Isy karima Karanganyar. Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak yang telah memberikan dorongan kepada penulis baik itu berupa moril, materi maupun spiritual.

Untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Allah subhanahu wata'ala yang segala bentuk persembahan hanyalah untuk-Nya, yang telah mengizinkan penulis untuk menyelesaikan penelitian hingga dapat terselesaikan.
2. Ahmad Sulthoni Lc, M.P.I selaku ketua STIQ Isy Karima.
3. Arif Firdausi NR. M.Hum., selaku Ketua Program Studi STIQ Isy Karima beserta para dosen dan seluruh civitas akademik Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
4. Faridah, M.Ag. dan Fajar Novitasari, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang rela memberikan tenaga, waktu dan pikirannya sehingga skripsi ini selesai tepat pada waktunya dengan baik.

5. Orang tua penulis yang selalu memberi semangat dan mendukung proses pembuatan skripsi sehingga penulis selalu bersemangat dalam mengerjakannya.
6. Muhammad Fatkhan Fahrurrozi, selaku suami tercinta yang menyemangati dan mendukung hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Teman-teman seperjuangan dan adik-adik maupun kakak tingkat yang telah mensupport penulis secara moral maupun materil dalam pengerjaan dan penyelesaian skripsi ini hingga dapat diselesaikan. Dan juga pihak-pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu-persatu dalam lembaran kertas ini.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	vii
1.1 Pedoman Transliterasi Arab-Indonesia.....	vii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Kajian Pustaka	6
1.5.1 Penelitian Terdahulu.....	6
1.5.2 Konseptualisasi.....	7
1.6 Metode Penelitian	10
1.6.1 Jenis Penelitian	10
1.6.2 Objek Penelitian	10
1.6.3 Teknik Pengumpulan Data	10
1.6.4 Teknik Analisa Data	11
1.7 Sistematika Pembahasan	11
BAB II GAMBARAN UMUM BIOGRAFI IMAM AL-BAGHOWI BESERTA TAFSIRNYA.....	13
2.1 Pengantar.....	13
2.2 Karomah dan Maryam.....	13
2.2.1 Karomah.....	13
2.2.2 Maryam	15
2.3 Tafsir al-Baghowi.....	16
2.3.1 Biografi Penulis.....	16
2.3.2 Sejarah Penulisan Kitab.....	19
2.3.3 Pokok-Pokok Pembahasan Kitab.....	21

2.3.4 Metode Penafsiran	22
2.3.5 Keterkaitan Tema	25
2.4 Penutup	26
BAB III PENAFSIRAN AYAT-AYAT KAROMAH MARYAM 'ALAIHASSALAM DALAM AL-QUR'AN MENURUT KITAB TAFSIR AL- BAGHOWI	29
3.1 Pengantar.....	29
3.2 Penafsiran Ayat-Ayat tentang Maryam dalam Tafsir al-Baghowi	29
3.2.1 Masa Kelahiran Maryam.....	29
3.2.2 Pengkhususan dan Penyucian Allah padanya	38
3.2.3 Kabar Gembira Malaikat tentang al-Masih KEPADANYA.....	41
3.2.4 Dirinya dan ar-Ruh yang Menyerupai Lelaki.....	45
3.2.5 Kesedihannya setelah Tampak Kehamilannya	49
3.2.6 Penjagaan Allah Atasnya	51
3.2.7 Kepulangannya pada Kaumnya, serta Sangkaan Buruk Mereka	55
3.2.8 Bayi yang Membela Ibunya (Maryam).....	57
3.3 Penutup	66
BAB IV ANALISA PENAFSIRAN DAN PESAN MORAL DARI KAROMAH MARYAM DALAM AL-QUR'AN MENURUT TAFSIR AL- BAGHOWI	67
4.1 Pengantar.....	67
4.2 Analisa Penafsiran Ayat-Ayat Tentang Karomah Maryam Menurut Tafsir Al- Baghowi	67
4.3 Pesan Moral Dari Penafsiran Ayat-Ayat Karomah Maryam.....	71
BAB V PENUTUP	79
5.1 Kesimpulan	79
5.1.1 Analisa Penafsiran Ayat-Ayat Tentang Karomah Maryam Menurut Tafsir Al-Baghowi.....	79
5.1.2 Pesan Moral Dari Penafsiran Ayat-Ayat Karomah Maryam.....	79
5.2 Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	81